



Industri Kreatif Jogja Berpeluang Menjadi Pilar Ekonomi Nasional

Pemerintah Janjikan

Berbagai Fasilitas untuk UKM

Potensi industri dalam negeri menembus pasar internasional sangat besar. Kota Jogja yang memiliki potensi pada kreativitas masyarakatnya, berpeluang untuk menyaingi Bandung sebagai Paris Van Java.

HERI SUSANTO, Jogja

ASISTEN Deputi Urusan Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (Kemenkop dan UKM) Herustiati terus tersenyum ketika melihat pameran hasil kreasi industri kecil UKM di Kota Jogja, kemarin (12/5). Dari mulutnya, keluar berbagai kata penasarannya terhadap proses produksi tas yang berubah dari daur ulang plastik. Dia tampak begitu kagum dengan hasil kreasi Arnie Ardhika, pemilik UKM Han-



HERI SUSANTO/KOMPAS JOGJA

POTENSIAL: Asisten Kemenkop dan UKM Herustiati menunjukkan salah satu produk UKM yang dipamerkan di Jayakarta Hotel kemarin.

dilem Kencana. "Berapa lama ini proses produksinya sampai finishing," tanya Herustiati saat melihat pameran

Kota Jogja, Solo, dan Kulonprogo di Jayakarta Hotel kemarin (12/5). Kekaguman Atik, sapaan akrabnya, me-

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Disperindagkaptan	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Seg
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

✓ Untuk diketahui

mang cukup beralasan. Hasil kreasi Arnie yang menggunakan bahan dari plastik bisa dibidang spektakuler. Dengan keuletannya, Arnie mengubah plastik-plastik bekas menjadi tas yang berkilau seperti berbahan kulit kerang.

Inilah yang menarik perhatian pejabat pemerintah pusat tersebut. Atik melihat, hasil produksi tersebut baru kali pertama dia temukan selama mengitari industri kreatif UKM di seluruh Indonesia. "Ini sangat berpotensi untuk menembus pasar internasional," ujarnya.

Menurut Atik, keunggulan industri kreatif Kota Jogja sebenarnya memiliki peluang menjadi pilar ekonomi nasional. Keuletan produsen dalam menghasilkan sebuah produk, menjadi salah satu keunggulannya.

"Sangat sulit untuk bisa membuat sebuah tas yang unik seperti ini. Meski menggunakan bahan plastik bekas kemasan sampo dan yang lain, kesannya sangat eksklusif," imbuhnya

▶ Baca Pemerintah... Hal 23

Yogyakarta,

Gulirkan Dana Bantuan lewat Koperasi

■ PEMERINTAH...

Sambungan dari hal 13

Melihat hasil tersebut, Atik menjanjikan fasilitas kepada perajin untuk bisa menembus pasar ekspor. Fasilitas tersebut bisa berupa pendampingan untuk bisa memenuhi standar mutu ekspor atau dengan pameran di luar negeri.

"Kami mendorong produk-produk seperti ini bisa dikembangkan lagi. Kami akan berikan fasilitas asal mereka juga memiliki semangat untuk berkembang dan profesional," jelasnya.

Atik mengemukakan, pihaknya sebenarnya memiliki

dana besar untuk mendorong masyarakat, terutama UKM, berkembang. Dari mulai dana hibah atau bantuan sosial hingga kredit lunak. "Sebenarnya lebih banyak bantuan sosial," tuturnya.

Soal bantuan sosial ini, dia mempersilakan kepada masing-masing UKM membentuk koperasi. Sebab, koperasi nantinya yang menggulirkan dana tersebut ke masing-masing anggota.

Pemilihan lewat koperasi ini, menurutnya, juga untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan bantuan. Seluruh dana bantuan yang cair lewat koperasi juga harus dilapor-

kan penggunaannya. "Guliran dana ini juga bisa menyentuh seluruh anggota. Karena, tujuan bansos ini memang agar seluruh UKM bisa mendapat bansos dan berkembang," katanya.

Pendirian koperasi untuk UKM bukan hanya ketika ada bansos. Lewat koperasi, UKM bisa memasarkan produknya lebih baik. Daya jangkauannya juga bisa menjangkau lebih luas, terangnya.

Saat ini, pemasaran melalui koperasi di Kota Jogja sudah ada satu yang berjalan. Yakni Koperasi Apikri yang tak hanya memasarkan produk kerajinan. Industri ritel juga men-

jadi salah satu dagangan dari koperasi ini.

"Makanan dan minuman bisa memasarkan produknya melalui koperasi ini," sambung Sugeng Pranyoto, staf pameran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkotan) Kota Jogja.

Koperasi ini, berencana melakukan pendampingan terhadap industri kreatif yang berkembang. Koperasi akan mengajarkan bagaimana mengemas sebuah produk layak jual dan pendampingan lain. "Selama ini bentuk kemasan memang menjadi kelemahan dari industri kecil," katanya. ****

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005